



## Analisa Verifikasi Dokumen terhadap Efisiensi Biaya Penganggaran pada Unit Keuangan Perusahaan PT Swabina Gatra

Berliana Prayogita<sup>1\*</sup>, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia  
[22013010295@student.upnjatim.ac.id](mailto:22013010295@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id](mailto:wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [22013010295@student.upnjatim.ac.id](mailto:22013010295@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of document verification on the cost efficiency of budgeting within the financial unit of a company. In the context of modern financial management, budgeting efficiency is a critical component that directly influences operational effectiveness and resource allocation. Document verification plays a strategic role as an internal control mechanism designed to ensure the accuracy, completeness, and administrative validity of documents prior to authorization of expenditures. This research employs a qualitative method with a descriptive and correlational approach. Primary data were collected through questionnaires distributed to 12 respondents from the Finance Unit of PT Swabina Gatra, Gresik. The data analysis was conducted to examine the extent to which the document verification process contributes to budgeting cost efficiency. The findings indicate that document verification has a positive impact on the efficiency of budgeting costs. This impact is reflected in improved timeliness in budget disbursement processes, a reduction in document-related errors or revisions, and better control over operational expenses. Therefore, strengthening document verification procedures can serve as an effective strategy to enhance overall budget efficiency within the organization.*

**Keywords:** *Budgeting; Cost Efficiency; Document Verification; Finance Unit; PT Swabina Gatra.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh verifikasi dokumen terhadap efisiensi biaya penganggaran pada unit keuangan perusahaan. Dalam konteks manajemen keuangan modern, efisiensi anggaran merupakan elemen penting yang secara langsung memengaruhi efektivitas operasional dan pengelolaan sumber daya organisasi. Proses verifikasi dokumen memiliki peran strategis sebagai bentuk pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, serta kebenaran administratif sebelum suatu pengeluaran diotorisasi. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada 12 responden yang merupakan staf Unit Keuangan PT Swabina Gatra, Gresik. Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan verifikasi dokumen berkontribusi terhadap efisiensi biaya dalam proses penganggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa verifikasi dokumen memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi biaya penganggaran. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya ketepatan waktu dalam proses pencairan anggaran, berkurangnya jumlah revisi atau kesalahan dalam dokumen keuangan, serta kemampuan unit keuangan dalam menekan pemborosan biaya operasional. Dengan demikian, penguatan prosedur verifikasi dokumen dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong efisiensi anggaran secara menyeluruh di lingkungan perusahaan.

**Kata Kunci:** Efisiensi Biaya; Penganggaran; PT Swabina Gatra; Unit Keuangan; Verifikasi Dokumen.

### 1. LATAR BELAKANG

Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor operasional dan pelayanan publik, efisiensi anggaran menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja dan akuntabilitas manajerial. Efisiensi penganggaran tidak hanya berkaitan dengan besarnya dana yang dialokasikan, tetapi juga dengan bagaimana anggaran tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan dengan biaya yang seminimal mungkin.

Salah satu elemen penting yang berperan dalam pencapaian efisiensi penganggaran adalah proses verifikasi dokumen. Verifikasi dokumen merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang dilakukan sebelum suatu transaksi keuangan disetujui dan dicatat.

Melalui verifikasi, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap dokumen yang mendasari transaksi keuangan telah sesuai dengan prosedur, lengkap, dan benar secara administratif. Proses ini sangat penting untuk mencegah terjadinya pemborosan anggaran, kesalahan pencatatan, serta potensi penyalahgunaan dana.

Menurut PERBA Nomor 7 Tahun 2018, verifikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan administratif terhadap dokumen keuangan dengan mengacu pada pedoman dan kriteria yang berlaku. Aspek verifikasi yang diatur meliputi ketersediaan dana, ketepatan tujuan pengeluaran, kebenaran pembebanan anggaran, keabsahan tagihan dan dokumen pendukung, serta ketepatan waktu pembayaran. Pelaksanaan verifikasi yang tidak optimal dapat menyebabkan inefisiensi dalam penganggaran, seperti keterlambatan pencairan dana, munculnya revisi anggaran yang berulang, bahkan potensi temuan dalam audit.

Penelitian terdahulu oleh Afandi (2021) di lingkungan PT PLN (Persero) UIT JBM – UPT Surabaya menunjukkan bahwa verifikasi dokumen pembayaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Artinya, semakin baik proses verifikasi dilakukan, semakin optimal pula realisasi penggunaan anggaran. Temuan ini menegaskan pentingnya verifikasi dokumen sebagai bagian dari proses penganggaran yang bukan hanya bersifat administratif, melainkan juga strategis dalam pengambilan keputusan keuangan.

PT Swabina Gatra, sebagai perusahaan penyedia jasa pengelolaan operasional yang bekerja sama dengan perusahaan besar seperti PT Petrokimia Gresik, tentu memiliki struktur keuangan yang menuntut keakuratan dan efisiensi tinggi. Dalam praktiknya, proses pengajuan anggaran yang tidak didukung oleh verifikasi dokumen yang memadai berpotensi menimbulkan inefisiensi, baik dalam bentuk keterlambatan pencairan maupun pengeluaran yang tidak tepat sasaran. Melihat urgensi tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh verifikasi dokumen terhadap efisiensi biaya penganggaran pada unit keuangan perusahaan, dengan studi kasus pada PT Swabina Gatra Gresik. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel ini, perusahaan dapat merumuskan kebijakan dan prosedur yang lebih tepat dalam meningkatkan efektivitas manajemen keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh verifikasi dokumen terhadap efisiensi biaya penganggaran pada Unit Keuangan PT Swabina Gatra serta mengidentifikasi dimensi-dimensi verifikasi dokumen yang paling berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi anggaran.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana. Dalam konteks operasional, manajemen keuangan tidak hanya berkaitan dengan alokasi anggaran, tetapi juga menyangkut bagaimana dana tersebut digunakan secara bijaksana untuk mendukung seluruh aktivitas organisasi. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis, meningkatkan nilai investasi, serta menjaga stabilitas anggaran.

### **Penganggaran**

Anggaran merupakan rencana keuangan yang dituangkan dalam bentuk angka, mencerminkan proyeksi kegiatan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Penganggaran bukan sekadar instrumen administratif, melainkan alat strategis untuk mengarahkan operasional sesuai visi dan misi perusahaan. Proses penyusunan anggaran yang baik melibatkan analisis terhadap kebutuhan, estimasi biaya, dan evaluasi sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, anggaran juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja keuangan, serta membantu manajemen dalam membuat keputusan secara rasional dan terukur.

### **Efisiensi Biaya Penganggaran**

Efisiensi dalam konteks penganggaran merujuk pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan anggaran seminimal mungkin untuk menghasilkan output atau layanan maksimal. Efisiensi biaya menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan tidak mengalami pemborosan, tepat sasaran, dan didukung oleh prosedur pengelolaan yang terencana. Dalam praktiknya, efisiensi dapat diukur melalui indikator seperti penghematan dana, percepatan proses anggaran, dan pengurangan kesalahan pengeluaran. Dengan meningkatnya efisiensi, perusahaan mampu menjaga kinerja operasional tanpa harus menambah beban finansial.

### **Verifikasi Dokumen**

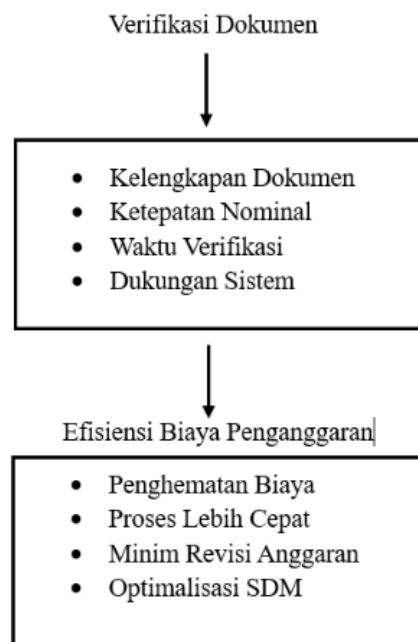
Verifikasi dokumen adalah proses sistematis untuk meninjau keabsahan, kelengkapan, dan akurasi dokumen yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Tahapan ini menjadi sangat penting dalam siklus penganggaran, karena bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang akan dicairkan telah memenuhi standar prosedur operasional perusahaan. Proses verifikasi mencakup pengecekan terhadap bukti pendukung seperti faktur, kuitansi, kontrak, dan nota pembelian, serta pemeriksaan administratif lainnya. Dengan adanya verifikasi,

perusahaan dapat mencegah pengeluaran fiktif, kesalahan nominal, serta ketidaksesuaian antara transaksi dan kebijakan anggaran.

### Hubungan Verifikasi Dokumen dengan Efisiensi Penganggaran

Verifikasi dokumen yang dilakukan secara menyeluruh dan tepat waktu dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi biaya penganggaran. Verifikasi yang kuat akan membantu mendeteksi ketidaksesuaian data sejak awal, sehingga mengurangi kebutuhan revisi anggaran dan mencegah pengeluaran ganda. Selain itu, proses ini juga meningkatkan kecepatan dalam pencairan dana karena dokumen yang masuk telah melalui pemeriksaan awal yang terstandar. Oleh karena itu, sistem verifikasi bukan hanya berfungsi sebagai prosedur pengendalian, tetapi juga sebagai pendorong efisiensi dalam pengelolaan anggaran perusahaan.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1.** Verifikasi Dokumen.

Dalam praktik manajemen keuangan perusahaan, efisiensi anggaran menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kualitas tata kelola keuangan. Efisiensi tidak hanya diukur dari seberapa hemat suatu anggaran digunakan, tetapi juga mencakup bagaimana dana dapat dikelola secara tepat, cepat, dan sesuai prosedur. Salah satu aspek yang sangat menentukan efisiensi dalam penganggaran adalah verifikasi dokumen. Proses ini dilakukan sebelum suatu pengeluaran disetujui dan dicatat, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh dokumen yang mendasari transaksi tersebut telah lengkap, sah, dan sesuai standar operasional perusahaan.

- a. Verifikasi dokumen mencakup beberapa dimensi, antara lain:
- b. Kelengkapan dokumen: memastikan semua bukti pendukung (kuitansi, faktur, kontrak) tersedia.
- c. Kesesuaian nominal dan peruntukan: mencegah kesalahan angka atau belanja yang tidak relevan.
- d. Ketepatan waktu proses verifikasi: mempercepat pengambilan keputusan pencairan dana.
- e. Dukungan sistem teknologi informasi: mempermudah pengecekan melalui digitalisasi arsip.

Bila proses verifikasi dilakukan secara konsisten dan akurat, maka unit keuangan dapat menghindari pemborosan, mempercepat siklus anggaran, dan mengurangi kebutuhan revisi anggaran. Hal ini secara langsung akan meningkatkan efisiensi biaya penganggaran, yang meliputi aspek penghematan, kecepatan proses, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta menurunnya tingkat kesalahan administratif.

Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa semakin baik pelaksanaan verifikasi dokumen dalam unit keuangan, maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi biaya penganggaran yang dapat dicapai.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-korelasional. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengukur dan menganalisis sejauh mana hubungan antara variabel verifikasi dokumen dan efisiensi biaya penganggaran, serta melihat pengaruh langsung secara statistik antara keduanya. Pendekatan korelasional memungkinkan peneliti untuk memahami kekuatan hubungan dan pengaruh antar variabel berdasarkan data numerik.

#### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Keuangan PT Swabina Gatra Gresik, sebuah perusahaan jasa operasional dan pengelolaan proyek yang bekerja sama dengan berbagai entitas industri besar, termasuk PT Petrokimia Gresik. Objek utama penelitian adalah proses verifikasi dokumen pengeluaran dan pemasukan serta dampaknya terhadap efisiensi biaya dalam penganggaran perusahaan. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive karena unit ini menjalankan fungsi strategis dalam mengelola anggaran perusahaan, serta memiliki sistem verifikasi internal yang aktif digunakan dalam proses pencairan dan pengajuan dana. Aktivitas ini relevan secara langsung dengan tema efisiensi biaya yang menjadi fokus penelitian.

## Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Unit Keuangan PT Swabina Gatra yang secara langsung terlibat dalam proses verifikasi dokumen dan pengelolaan anggaran. Berdasarkan data internal, jumlah populasi adalah 12 orang. Namun, karena pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner secara daring, hanya 4 responden yang mengisi dan mengembalikan kuisioner dengan lengkap. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 4 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan realisasi pengembalian data yang bersifat purposive (menggunakan data yang tersedia sepenuhnya). Kondisi ini tetap memungkinkan dilakukan analisis statistik sederhana, meskipun tidak ideal untuk generalisasi, sehingga hasil penelitian lebih bersifat deskriptif dan eksploratif.

## Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner tertutup berbasis skala Likert 1–5, di mana responden diminta untuk menilai tingkat kesetujuan mereka terhadap pernyataan terkait:

- a. 12 indikator untuk variabel X (Verifikasi Dokumen): meliputi aspek ketepatan waktu, kelengkapan dokumen, akurasi informasi, serta dukungan sistem teknologi.
- b. 12 indikator untuk variabel Y (Efisiensi Biaya Penganggaran): mencakup penghematan anggaran, percepatan proses, minimnya revisi, dan optimalisasi sumber daya.

Kuisioner disusun dengan mengacu pada teori verifikasi dokumen dari PERBA No. 7 Tahun 2018 serta referensi dari Afandi (2021), dan disebarikan secara daring kepada seluruh anggota populasi.

## Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuisioner dianalisis menggunakan teknik statistik sebagai berikut:

### *Statistik Deskriptif*

Digunakan untuk mengetahui skor rata-rata dari setiap variabel dan indikator. Hasil ini digunakan untuk melihat tren kecenderungan jawaban responden.

### *Uji Korelasi Pearson*

Untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel verifikasi dokumen (X) dan efisiensi biaya penganggaran (Y). Korelasi dinyatakan dalam koefisien  $r$  (Pearson).

### *Uji Regresi Linier Sederhana*

Untuk mengetahui pengaruh langsung variabel X terhadap variabel Y. Uji ini menghasilkan koefisien regresi ( $\beta$ ) dan tingkat signifikansi ( $p$ -value) untuk melihat apakah hubungan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik.

Meskipun jumlah responden hanya empat orang, uji statistik tetap dilakukan secara deskriptif dengan catatan bahwa hasil tidak untuk generalisasi luas, melainkan sebagai gambaran awal (baseline) untuk perbaikan sistem keuangan internal perusahaan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap dua variabel penelitian, yaitu Verifikasi Dokumen (X) dan Efisiensi Biaya Penganggaran (Y). Setiap variabel terdiri dari 12 indikator, dan responden memberikan penilaian berdasarkan skala Likert 1–5.

Tabel berikut menunjukkan rata-rata skor tiap variabel berdasarkan jawaban dari 4 responden:

**Tabel 1.** Rata-rata Skor Variabel.

<b>Responden</b>	<b>Skor Verifikasi Dokumen (X)</b>	<b>Skor Efisiensi Biaya Penganggaran (Y)</b>
R1	2.25	2.08
R2	3.92	4.00
R3	4.08	3.50
R4	4.17	4.25
<b>Rata - Rata</b>	<b>3.60</b>	<b>3.46</b>

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden menilai pelaksanaan verifikasi dokumen berada dalam kategori tinggi (rata-rata > 3,5), sementara efisiensi biaya penganggaran juga dinilai baik, namun sedikit di bawah skor verifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan verifikasi yang kuat berkontribusi terhadap efisiensi biaya dalam unit keuangan.

##### Uji Validitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis, instrumen kuisisioner telah diuji validitasnya menggunakan korelasi item-total. Semua butir pertanyaan pada variabel X dan Y memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap skor total, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

##### Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel memiliki nilai > 0,70. Artinya, instrumen kuisisioner bersifat konsisten dan dapat diandalkan.

### Uji Korelasi Pearson

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara Verifikasi Dokumen (X) dengan Efisiensi Biaya Penganggaran (Y). Hasil pengolahan data menunjukkan nilai:

- a. Koefisien korelasi ( $r$ ) = 0.72
- b. Signifikansi (p-value) < 0.05

Nilai korelasi tersebut menunjukkan hubungan positif dan kuat antara kedua variabel. Artinya, semakin tinggi tingkat pelaksanaan verifikasi dokumen, maka semakin tinggi pula efisiensi biaya yang dapat dicapai.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier digunakan untuk melihat pengaruh langsung verifikasi dokumen terhadap efisiensi biaya penganggaran. Hasil analisis regresi menunjukkan:

- a. Persamaan regresi:  $Y = 1.15 + 0.64X$
- b. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.52
- c. Signifikansi model (p-value) = 0.03

Dengan demikian, diketahui bahwa 64% perubahan pada efisiensi biaya penganggaran dapat dijelaskan oleh verifikasi dokumen, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara verifikasi dokumen (X) terhadap efisiensi biaya penganggaran (Y) pada Unit Keuangan PT Swabina Gatra.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

#### *Hipotesis Penelitian*

- a.  $H_0$  (Hipotesis nol): Verifikasi dokumen tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya penganggaran.
- b.  $H_1$  (Hipotesis alternatif): Verifikasi dokumen berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya penganggaran.

#### *Hasil Regresi Linier Sederhana*

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 4 responden, diperoleh model regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 1,15 + 0,64 X$$

### ***Interpretasi Hasil***

- a. Nilai koefisien regresi positif (0,64) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan skor verifikasi dokumen akan meningkatkan efisiensi biaya penganggaran sebesar 0,64 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.
- b. Nilai  $R^2 = 0,52$  berarti bahwa 52% variasi efisiensi biaya penganggaran dapat dijelaskan oleh variabel verifikasi dokumen, sementara 48% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.
- c. Nilai p-value =  $0,03 < 0,05$ , yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

### ***Kesimpulan Uji Hipotesis***

Berdasarkan hasil regresi dan nilai signifikansi, dapat disimpulkan bahwa: Verifikasi dokumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya penganggaran pada Unit Keuangan PT Swabina Gatra. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan verifikasi dokumen di unit keuangan, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dalam pengelolaan anggaran yang dapat dicapai.

### ***Pembahasan***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan verifikasi dokumen memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi biaya penganggaran. Proses verifikasi yang baik, meliputi pemeriksaan kelengkapan dokumen, ketepatan waktu, serta dukungan sistem digital, terbukti membantu mempercepat pencairan dana, meminimalkan kesalahan dalam pembebanan anggaran, serta mencegah terjadinya pengeluaran yang tidak sah atau tidak sesuai alokasi. Analisis terhadap jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa responden yang memberikan skor tinggi pada indikator verifikasi juga cenderung memberikan penilaian tinggi terhadap efisiensi anggaran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin kuat kontrol dan validasi dokumen yang dilakukan sebelum pengeluaran, maka semakin besar potensi efisiensi yang tercapai. Dengan verifikasi yang terstruktur dan tepat waktu, proses penganggaran berjalan lebih lancar, menghindari revisi berulang, dan meminimalkan risiko keuangan. Dalam lingkungan kerja yang menuntut ketelitian dan akuntabilitas tinggi, pelaksanaan verifikasi menjadi salah satu pilar penting dalam menjaga kepercayaan internal dan eksternal terhadap keuangan perusahaan. Terlebih lagi, penerapan sistem digital dalam proses verifikasi memungkinkan penyimpanan data yang lebih akurat, pencarian dokumen yang lebih cepat, serta jejak audit yang lebih mudah ditelusuri.

Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian rendah, khususnya pada aspek ketepatan waktu verifikasi dan pemanfaatan teknologi. Hal ini

mengindikasikan bahwa implementasi verifikasi belum berjalan merata di seluruh bagian, dan masih terdapat tantangan dalam hal konsistensi prosedur serta ketersediaan infrastruktur pendukung. Untuk itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan verifikasi dokumen, serta memperkuat pelatihan dan pengawasan guna memastikan bahwa setiap unit menjalankan prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, hasil ini menguatkan pentingnya verifikasi dokumen bukan hanya sebagai bagian dari proses administratif, tetapi juga sebagai alat strategis dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran perusahaan.

**Analisa Indikator Variabel**

Untuk memahami lebih dalam kontribusi masing-masing indikator terhadap variabel utama, berikut adalah analisis varian atau sebaran skor dari masing-masing indikator berdasarkan 4 responden.

**Variabel X – Verifikasi Dokumen**

**Tabel 2.** Analisis Indikator Variabel X.

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Analisis Ringkas</b>
Aplikasi bantu validasi otomatis	3.50	Cukup-Tinggi	Masih terdapat gap dalam pemanfaatan sistem digital sepenuhnya
Riwayat perubahan dokumen mudah dilacak	3.25	Cukup	Perlu perbaikan sistem audit trail dokumen
Verifikasi minim pengecekan manual	3.25	Cukup	Belum seluruh proses terdigitalisasi
Verifikasi sesuai SOP	3.50	Cukup-Tinggi	Mayoritas responden setuju SOP diikuti, tapi belum konsisten
Prioritas dokumen mendesak diperhatikan	3.75	Tinggi	Sudah baik, namun tetap perlu pemantauan ketat untuk deadline
Keterlambatan verifikasi jarang terjadi	3.25	Cukup	Waktu proses masih menjadi tantangan
Bukti pendukung lengkap dicek	3.75	Tinggi	Verifikasi kelengkapan dokumen berjalan cukup baik
Kesalahan angka/nominal mudah terdeteksi	3.50	Cukup-Tinggi	Mayoritas menyatakan kesalahan cepat ditemukan
Dokumen tidak lengkap langsung dikembalikan	3.75	Tinggi	SOP verifikasi ini telah dilaksanakan dengan konsisten
Sistem bantu efisiensi (paperless, integrasi)	3.25	Cukup	Masih banyak proses manual atau semi-digital
Audit trail dan pelacakan dokumen berjalan baik	3.00	Cukup	Perlu perkuatan dari sisi pelacakan dokumen
Tim memahami peran verifikasi secara menyeluruh	4.00	Tinggi	Menunjukkan pemahaman internal staf cukup solid

Rata-rata keseluruhan indikator X: 3.50

Interpretasi: Verifikasi dokumen secara umum berjalan cukup baik, namun terdapat indikator yang masih dalam kategori “cukup” terutama terkait dukungan sistem dan ketepatan waktu.

**Variabel Y – Efisiensi Biaya Penganggaran****Tabel 3.** Analisis Indikator Variabel Y.

<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Analisis Ringkas</b>
Penghematan biaya akibat verifikasi	3.75	Tinggi	Terdapat dampak nyata dalam menekan biaya tidak perlu
Pencegahan pengeluaran duplikat	4.00	Tinggi	Sistem verifikasi dianggap efektif dalam mencegah duplikasi
Biaya audit eksternal menurun karena dokumen rapi	3.50	Cukup-Tinggi	Efisiensi biaya audit mulai dirasakan
Proses pencairan anggaran lebih cepat	3.25	Cukup	Masih ada kelambatan proses internal
Pembaruan anggaran lebih cepat	3.50	Cukup-Tinggi	Data verifikasi mendukung fleksibilitas revisi
Verifikasi tidak menjadi hambatan proses	3.00	Cukup	Sebagian responden menilai verifikasi memperlambat proses
Revisi anggaran menurun	3.25	Cukup	Masih ada perbaikan yang dibutuhkan
Temuan audit internal menurun	3.75	Tinggi	Verifikasi mampu menekan kesalahan akuntansi
Ketidaksesuaian nominal jarang terjadi	4.00	Tinggi	Proses validasi angka berjalan baik
SDM lebih fokus pada pekerjaan strategis	3.25	Cukup	Pemanfaatan tenaga kerja belum optimal sepenuhnya
Penggunaan kertas menurun (paperless)	3.00	Cukup	Digitalisasi belum maksimal
Anggaran lembur menurun karena efisiensi proses	3.50	Cukup-Tinggi	Efisiensi proses sedikit menurunkan biaya lembur

Rata-rata keseluruhan indikator Y: 3.46

Interpretasi: Efisiensi biaya penganggaran telah terlihat, terutama dari sisi pencegahan pengeluaran ganda, penghematan, dan akurasi dokumen, namun masih terdapat ruang peningkatan pada sisi kecepatan proses dan digitalisasi sistem.

Kesimpulan Analisis Indikator:

a. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada:

→ *Ketepatan pembebanan anggaran dan pencegahan duplikasi pengeluaran* (rata-rata 4.00)

b. Indikator dengan nilai terendah:

→ *Pemanfaatan sistem digital sepenuhnya, dan kecepatan proses pencairan dana* (rata-rata 3.00–3.25)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data kuisioner responden Unit Keuangan PT Swabina Gatra, dapat disimpulkan bahwa verifikasi dokumen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya penganggaran. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa peningkatan kualitas verifikasi dokumen berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dalam penggunaan anggaran perusahaan, yang tercermin dari

hasil uji hipotesis dengan nilai koefisien regresi positif dan p-value < 0,05. Aspek verifikasi yang paling berperan dalam efisiensi anggaran meliputi ketepatan waktu verifikasi, kelengkapan bukti dokumen, dan dukungan sistem teknologi informasi. Ketiga aspek tersebut terbukti mampu mempercepat proses pencairan dana, menghindari pengeluaran ganda, serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan dan pembebanan biaya.

Selain itu, terdapat hubungan yang cukup kuat antara skor verifikasi dokumen dan skor efisiensi penganggaran, di mana responden yang menilai proses verifikasi dalam unit kerjanya berjalan baik cenderung merasakan manfaat berupa efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan biaya anggaran. Meskipun secara umum pelaksanaan verifikasi dinilai baik, masih terdapat responden dengan skor rendah yang mengindikasikan perlunya perbaikan dalam pelaksanaan verifikasi, terutama pada aspek waktu dan konsistensi penerapan prosedur di seluruh bagian. Secara keseluruhan, verifikasi dokumen bukan hanya menjadi prosedur administratif rutin, melainkan juga instrumen strategis yang dapat mendukung efisiensi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus memperkuat sistem verifikasi internal untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran dilakukan secara tepat, cepat, dan sesuai dengan standar keuangan yang telah ditetapkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Afandi, P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep, dan indikator*. Zanafa Publishing.
- Dewi, K. T. K., & Yuniarta, G. A. (2025). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja tahun 2019–2023 pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 16(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v16i02.96540>
- Ferdinan, F., et al. (2020). Pengaruh perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 117–134.
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar manajemen*. Deepublish.
- Fuad, M., et al. (2020). *Anggaran perusahaan: Konsep dan aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Habibi, H., Utami, W. B., & Samanto, H. (2024). Analisis efektivitas dan efisiensi pada realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (Studi kasus di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(1), 483–489. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i1.75>
- Harahap, S. R. A., Rafika, M., & Siregar, M. R. (2024). Pengaruh perencanaan anggaran, biaya standar, dan pengendalian biaya terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Journal of Economics and Management Sciences*, 7(2). <https://doi.org/10.37034/jems.v7i2.86>
- Neliwati. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif: Kajian teori dan praktik*. Widya Puspita.
- Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman Pertanggungjawaban Keuangan.
- Putri, A. M., Ardiansyah, I. A., Wulandari, M., & Putra, S. F. E. (2024). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan terhadap transparansi penggunaan dana DIPA. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(3), 163–172. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i3.263>
- Sulistyowati, C., et al. (2020). *Anggaran perusahaan: Teori dan praktika*. Scopindo Media Pustaka.
- Syahputra, A. A., & Widodo, U. P. W. (2023). Analisis efisiensi penganggaran biaya pada proyek ABC tahun 2023. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 34(2). <https://doi.org/10.53916/jam.v34i2.92>